

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua subjek memiliki kepribadian tahan banting (*hardiness*). Alasan subjek melakukan pekerjaan tersebut yaitu badut jalanan dikarena ekonomi yang sulit, ingin membantu finansial keluarganya, susahnya mencari pekerjaan yang berpenghasilan harian dan keterpaksaan atas keadaan yang mereka alami, dan adanya motivasi untuk pendidikan anak. Walaupun subjek seorang ibu namun kedua subjek berkomitmen tetap bekerja keras, mampu berkontribusi sepenuhnya pada pekerjaannya sebagai badut jalanan tanpa melupakan urusan domestik rumah tangga. Kedua subjek yang bekerja dapat mengontrol kejadian-kejadian tidak terduga seperti adanya tindak kriminal yang dilakukan oleh orang lain baik dari segi verbal maupun non verbal, kedua peran yang harus dilakukan bersamaan, menyebabkan lelah fisik yang dirasakan, tetapi dengan berfikir positif dengan tidak menanggapi cibiran orang serta menikmati peran yang menjadi tanggung jawabnya membuat subjek dapat mengendalikan keadaannya, hanya saja kedua subjek tersebut memiliki perbedaan dalam mengontrol keadaannya, tantangan pada kedua subjek dalam menyikapi perubahan peran tidak dianggap sebagai suatu ancaman, terlihat dari bagaimana subjek menganggap bahwa kehidupannya saat ini biasa-biasa saja, tidak ada masalah serius, dan ia juga dapat melaluinya dengan sabar serta ikhlas. Subjek juga mengaku tidak pernah putus asa dan yakin dalam menghadapi masa depan. Ketika mengalami suatu kegagalan subjek mengatakan akan terus berusaha dan berdoa.

Hardiness pada ibu yang bekerja sebagai badut jalanan ini juga dapat dilihat pada saat menyikapi sebuah masalah, ibu yang bekerja sebagai badut jalanan saat memiliki hardiness yang baik maka mereka akan menyikapi dengan cara positif seperti menjalani dengan ikhlas, memotivasi diri, serta menemui pihak yang bersangkutan untuk menyelesaikan masalah dengan cara baik-baik. Akan tetapi, berbeda jika ibu yang bekerja sebagai badut jalanan dikala mereka kurang hardiness mereka akan menyikapi masalah dengan cara diam lalu menangis, diam kemudian dilampiaskan dirumah, dan dipendam sendiri.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Subjek**

Bagi subjek diharapkan untuk tetap mempertahankan kepribadian tahan banting, mengembangkannya agar subjek dapat lebih kuat mampu melewati semua rintangan yang ada dan mencapai semua proses dalam menjadi individu yang sepenuhnya tahan banting.

### **2. Bagi Keluarga**

Bagi keluarga diharapkan agar selalu memberikan dukungan, perhatian dan lebih peka terhadap psikis maupun fisik dari ibu yang menjalankan perannya menjadi ibu yang mengurus rumah tangga sekaligus pencari ekonomi khususnya ibu yang bekerja sebagai badut jalanan.

### **3. Bagi Masyarakat umum**

Bagi masyarakat umum untuk perlu mengubah pandangan bahwa tidak selamanya orang yang bekerja di jalanan terkhusus badut jalanan memiliki citra yang negatif. Badut jalanan juga dapat diperlakukan baik dan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kehidupan yang wajar seperti masyarakat lainnya.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk menggali pengalaman baik maupun buruk mengenai ibu yang bekerja sebagai badut jalanan dan mampu menganalisa temuan karakteristik yg ada pad